

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2012 : 7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Triyono (2017 : 32) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat. Maka dari itu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Peneliti bermaksud mengidentifikasi potensi Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 60) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Potensi apa saja yang menjadikan Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon diantaranya:
 - 1) Panorama Alam
 - 2) Kondisi Air Laut
 - 3) *Area Camping*

4) *Area* Berenang

b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pulau Merak Kecil sebagai objek wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon diantaranya:

1) Faktor Pendukung

- a) Aksesibilitas
- b) Peran Serta Masyarakat
- c) Promosi
- d) Pengelolaan

2) Faktor Penghambat

- a) Sarana Prasarana
- b) Pasang Surut Air Laut

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdapat populasi masyarakat, ketua pengelola, wisatawan dan, pedagang. Agar lebih jelas maka populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Responden	Jumlah
1	Masyarakat Kelurahan Mekarsari	4.881 KK
2	Lurah	1 orang
3	Pengelola	9 orang
4	Wisatawan	150/minggu (estimasi)
5	Pedagang	6 orang

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun cara pengambilan datanya yakni menggunakan teknik *sampling* yaitu prosedur untuk mendapatkan dan

mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel yang representatif yaitu sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan data populasi, maka sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Sampel Area

Sampel Area merupakan teknik pengambilan sampel secara statistik di mana dipahami sebagai mengambil sampel dari suatu lingkungan yang areanya sudah ditentukan. Kelurahan Mekarsari memiliki jumlah penduduk yaitu 4.881 KK, karena jumlah penduduk yang banyak maka penulis mengambil sampel area untuk masyarakat yang dekat dengan objek wisata Pulau Merak Kecil.

2) Sampel Responden

a) Simple Random Sampling

Simple random sampling merupakan sampel yang diambil secara acak dari semua populasi. Semua anggota populasi tanpa terkecuali, memiliki peluang yang sama. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk masyarakat sekitar dan pedagang di objek wisata Pulau Merak Kecil.

Tabel 3.2
Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pulau Merak Kecil

No	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk (KK)	Jumlah Sampel (Jiwa)
1	Sukamulya	236	7
2	Sukajadi	173	4
3	Bumi Waras	268	7
4	Baru Merak	135	3
5	Gamblang	289	7
6	Mabak	462	20
Jumlah		1.563	48

Sumber: Profil Kelurahan Mekarsari, Tahun 2022

b) Purposive Sampling

Purposive sampling merupakan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk Lurah Mekarsari dan pengelola objek wisata Pulau Merak Kecil yang dimana yang menjadi sampel hanya 1

(satu) orang saja yaitu Lurah Mekarsari dan Ketua Pengelola objek wisata Pulau Merak Kecil.

c) Accidental Sampling

Accidental sampling merupakan sampel yang diambil ini diambil dari siapa saja wisatawan yang berkunjung di objek wisata Pulau Merak Kecil.

Tabel 3.3
Sampel Responden Penelitian

No	Responden	Populasi	Teknik Sampel	Sampel	Jumlah
1	Wisatawan	150/minggu	<i>Accidental Sampling</i>	30%	45
2	Pedagang	6 orang	<i>Simple Random Sampling</i>	50%	3
Jumlah					48 orang

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012 : 145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Marshall tahun 1995 (dalam buku Sugiyono 2012 : 226) observasi menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior amd the meaning attached tho those behavior.*” Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan di objek wisata Pulau Merak Kecil Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

1) Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2013: 71) merupakan instrumen untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner digunakan sebagai alat pendukung penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan peneliti melalui survei.

2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019) merupakan teknik pengumpulan data dengan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab. Dengan demikian wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden.

3) Studi Literatur

Dengan studi literatur peneliti bisa mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan membaca dan memahami buku ilmiah, artikel-artikel, jurnal ilmiah, browsing internet, dan lain sebagainya.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini diperlukan sebagai bukti yang valid dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam bentuk informasi dan format data atau file yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang ada di lapangan, peneliti membutuhkan beberapa instrumen penelitian. Berikut ini beberapa instrumen penelitian yang diperlukan peneliti:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung di lapangan. Pedoman ini berisi peneliti yang memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Adapun informasi yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya:

c) Kondisi Fisik

1. Jenis Batuan
2. Kondisi Tanah
3. Kondisi Air
4. Kondisi Cuaca dan Iklim

d) Kondisi Sosial

1. Jumlah Penduduk
2. Sarana Prasarana

2) Pedoman Kuesioner

Kumpulan lembar pertanyaan yang diperlukan oleh peneliti untuk memenuhi keperluan penelitian agar terjawabnya masalah dari penelitian ini. Lembar kuesioner ini ditujukan kepada pengunjung, pedagang, dan masyarakat sekitar di objek wisata Pulau Merak Kecil.

Berikut merupakan indikator yang akan ditanyakan:

1. Panorama Alam
2. Kondisi Air Laut
3. *Area Camping*
4. *Area Berenang*
5. Peran serta Masyarakat
6. Aksesibilitas
7. Promosi Wisata
8. Pengelolaan
9. Sarana Prasarana
10. Pasang Surut Air Laut

3) Pedoman Wawancara

Terdiri dari beberapa susunan pertanyaan yang diperlukan untuk tercapainya sebuah jawaban dari permasalahan. Pertanyaan ini dilakukan secara langsung kepada narasumber. Wawancara ini ditujukan untuk Lurah Kelurahan Mekarsari dan Ketua Pengelola objek wisata Pulau Merak Kecil.

Berikut merupakan indikator yang akan ditanyakan:

1. Panorama Alam
2. Kondisi Air Laut
3. *Area Camping*
4. *Area Berenang*
5. Peran serta Masyarakat
6. Aksesibilitas
7. Promosi Wisata
8. Pengelolaan
9. Sarana Prasarana
10. Pasang Surut Air Laut

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan nyata sesuai apa yang diharapkan.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Memeriksa data yang telah diperoleh dari lapangan
- b) Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis
- c) Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis SWOT.

1) Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi Jawaban

n = Jumlah total sampel

Setiap data yang diolah dan dengan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Persentase

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada sama sekali
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengah data
51% - 74%	Lebih dari setengah
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Keseluruhan data

2) Teknik Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu sebuah teknik analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*).

Menurut Yoeti (2008), analisis SWOT sangat diperlukan dalam pariwisata yang bertujuan untuk mengetahui dan menginventarisasi faktor-faktor sebagai berikut:

a) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dalam pariwisata merupakan sebuah kekuatan yang harus dimiliki oleh objek pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan maka pariwisata dapat dikembangkan lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu untuk pengembangan selanjutnya.

b) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dalam pariwisata merupakan faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Kelemahan-kelemahan ini bisa berupa kurangnya promosi, kurang baiknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, kurang profesionalnya pelaksanaan pariwisata dilapangan, terbatasnya kendaraan umum menuju objek wisata, sehingga dapat menimbulkan keluhan pada wisatawan. Segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata.

c) Peluang (*Opportunity*)

Semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintahan, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang dimasa-masa yang akan datang.

d) Ancaman (*Threat*)

Ancaman disini yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, meningkatnya peluncuran atau gejolak sosial sebagai akibat mahalannya tanah-tanah dan persaingan dengan tour operator asing yang lebih professional.

Tabel 3.5
Matriks SWOT

SW OT	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT

Keempat faktor itu perlu mendapatkan perhatian yang seksama, kekuatan harus dipertahankan sebaik-baiknya. Kelemahan harus dihilangkan dengan segera. Peluang hendaknya segera dimanfaatkan. Ancaman harus segera diantisipasi.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun rapih dan sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan
 - 1) Penyusunan Kegiatan Penelitian
 - 2) Perizinan Penelitian di daerah Penelitian
- b) Persiapan
 - 1) Pembuatan Instrumen Penelitian
 - 2) Uji Coba Instrumen Penelitian
- c) Pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan Data
 - 2) Pengolahan Data
 - 3) Menganalisis Data
- d) Laporan
 - 1) Penyusunan Laporan Penelitian
 - 2) Pembuatan Laporan Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023.

Tabel 3.6
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2022	2023						
1	Penentuan Objek Penelitian								
2	Observasi Lapangan								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan								
5	Ujian Proposal								
6	Revisi Bab 1, 2, 3								
7	Bimbingan								
8	Pengamatan Objek Penelitian dan Pengumpulan Data								
9	Pengolahan Data								
10	Penyusunan Hasil dan Pembahasan								
11	Bimbingan								
12	Sidang Komprehensif								
13	Sidang Skripsi								
14	Revisi								

Sumber: Penelitian Penulis Tahun 2022

b) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Pulau Merak Kecil di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.